

ABSTRAK

Risky Agustian Siregar, NIM 2203142025, Penyajian Dan Fungsi Permainan Sarunei Bolon Simalungun Dalam Ansambel Rambing-Rambing Pada Acara Kematian Saur Matua di Desa Gajah Pokki Kab. Simalungun. Program Studi Pendidikan Musik/S1, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui Penyajian Permainan Sarunei Bolon Simalungun pada upacara adat Saur Matua. 2) Untuk mengetahui fungsi permainan Sarunei Bolon Simalungun pada upacara adat kematian Saur Matua. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi pada Penelitian ini berjumlah 2 orang yang terdiri dari 1 orang pemain Sarunei dan 1 orang parhata adat. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa: penyajian Sarunei Bolon pada acara Saur Matua sebagai berikut: Jenazah dimasukkan kedalam peti lalu pemain Sarunei Bolon memainkan musik sesuai permintaan dari *Raja* parhata/pembicara adat, pihak keluarga menari disekitar jenazah diiringi oleh alat musik Sarunei Bolon, Jenazah diangkat menuju halaman rumah diiringi oleh Sarunei Bolon, kemudian menyambut kedatangan paman/*tulang* diiringi Sarunei Bolon, penghormatan terakhir dari keluarga diiringi Sarunei Bolon dan Jenazah diberangkatkan ke kuburan. Permainan sarunei bolon mengandung fungsi antara lain: Fungsi kesinambungan budaya, Pada acara saur matua masih ada juga beberapa anak muda simalungun ikut sebagai pemain musik Sarunei Bolon, dengan demikian ada pewarisan generasi untuk alat musik Sarunei Bolon. Fungsi reaksi Jasmani pada acara saur matua dapat dilihat dari permainan Sarunei bolon dimana, keluarga *Hasuhutan* menari-nari disekitar jenazah dengan diiringi alat musik Sarunei Bolon. Fungsi pengungkapan emosional terlihat dimana Sarunei Bolon berperan sebagai sarana ungkapan emosional, melodi atau suara yang ditiup oleh si *parsarunei* mengeluarkan melodi yang sangat menyayat hati, sehingga keadaan disekitar jenazah menjadi semakin sedih dan terharu atau istilahnya *Martangis-tangis*, Fungsi komunikasi melalui permainan Sarunei Bolon terlihat dari pemain Sarunei Bolon sedang berkomunikasi kepada sang Maha Pencipta, hal tersebut bisa terdengar dan dirasakan dari melodi lagu yang ditiup oleh si pemain Sarunei Bolon tersebut.

Kata Kunci: *Penyajian, Fungsi, Permainan Sarunei Bolon, Ansambel Rambing-Rambing*

ABSTRACT

Risky Agustian Siregar, NIM 2203142025, Presentation and Function of Sarunei Bolon Simalungun Game in Rambing-Rambing Ensemble at Saur Matua Death Event in Gajah Pokki Village, Simalungun Regency. Music Education Study Program / S1, Department of Sendratasik, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan. 2024.

This research aims to: 1) To recognize the Presentation of Permalinaln Salrunei Bolon Simallungun at the Saur Matua traditional ceremony. 2) To recognize the function of the Salrunei Bolon Simallungun game paldal upalcalral aldalt kemaltialn Salur Maltua. This research uses qualitative descriptive method. The population in this study amounted to 2 people consisting of 1 Sarunei player and 1 customary parhata. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results prove that: the presentation of Sarunei Bolon at the Saur Matua event is as follows: The corpse is put into the coffin then the Sarunei Bolon player plays music according to the request of the Raja parhata / customary speaker, the family dances around the corpse accompanied by Sarunei Bolon musical instruments, the corpse is lifted to the yard of the house accompanied by Sarunei Bolon, then welcomes the arrival of uncles / bones accompanied by Sarunei Bolon, the last tribute from the family is accompanied by Sarunei Bolon and the corpse is departed to the grave. The sarunei bolon game contains

Keyword : *The function of cultural continuity, at the saur matua event there are still some young simalungun people participating as*

